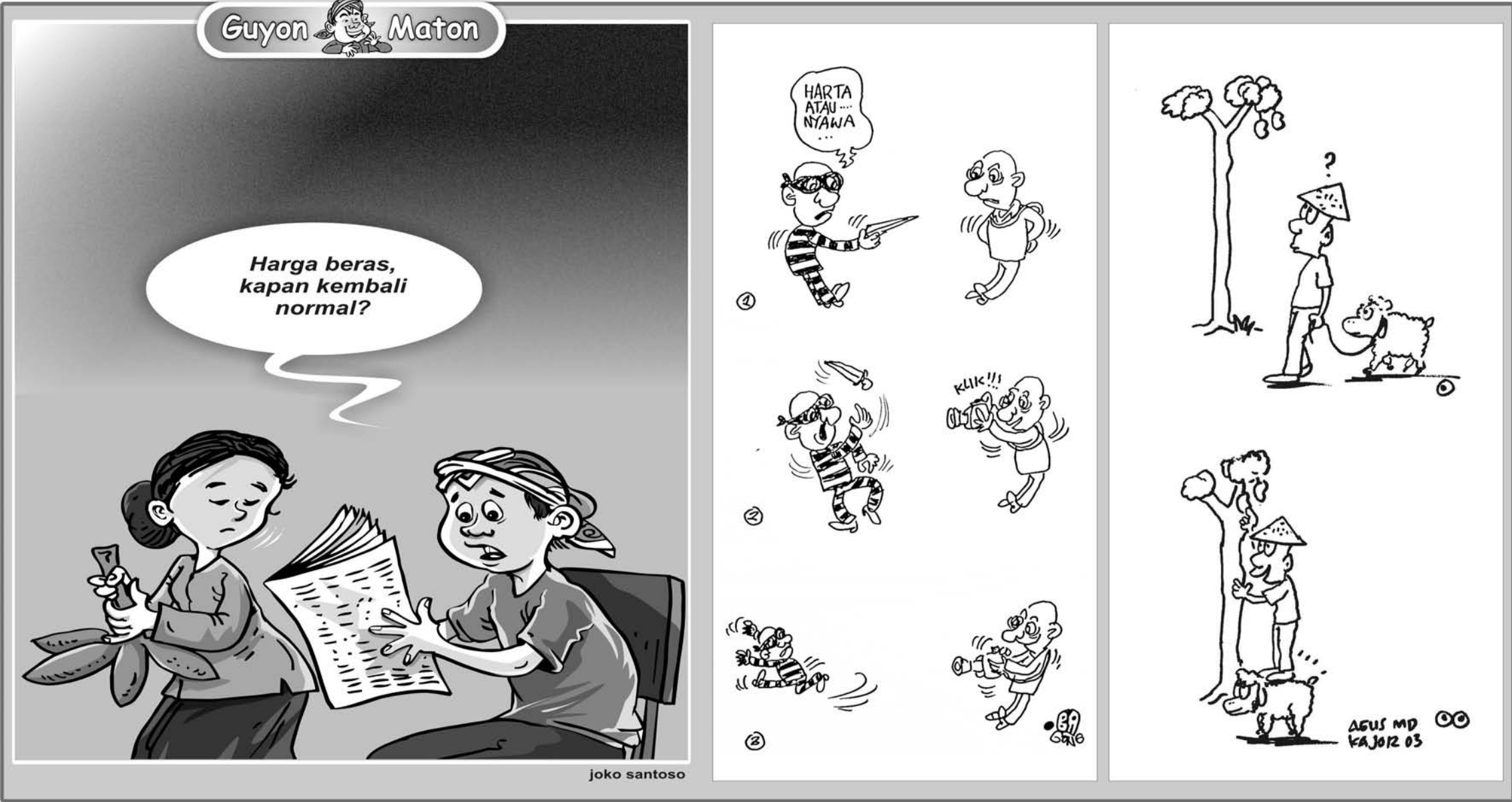




Sarasehan SiBakul Dukung Potensi UMKM Kuliner

SLEMAN (KR) - Lokasi strategis sebagai jalur pariwisata dengan keberadaan banyak pusat oleh-oleh sangat mendukung pengembangan lebih dari 1.000 UMKM Food (kuliner) yang ada di Kelurahan Maguwoharjo, Kepenawon Depok, Kabupaten Sleman. Pemerintah siap mendukung dengan penyediaan pasar dan gelaran even budaya yang menarik ditambah dukungan platform SiBakul sebagai etalase pemasaran digital dengan harappann UMKM. Naik.Kelas, Hebat dan Istimewa.

"Bukan dukungan modal semata, namun yang terpenting banyak program pemerintah seperti pendampingan, pelatihan peningkatan kompetensi dan pemasaran produk

yang bisa menjadi motivasi UMKM untuk berkembang," ucap Anggota Komisi D DPRD DIY Nurchoリスuharman SIP MSi dalam Sarasehan SiBakul, Senin (26/2) di Limasan Kali Ledek, Jalan Padjajaran, Kembang, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Membawa tema Pemberdayaan UMKM melalui Kewirausahaan Desa, sarasehan juga menghadirkan narasumber Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Sri Nurkyatsiwi MMA, PLT Lurah Maguwoharjo Heri Santoso, dan Pendamping UMKM Saptono H Putro. "Dalam kesulitan UMKM tidak perlu cengeng (kecil hat)i, sebab Pemerintah melalui biro perekonomian Dinkop UKM dengan keberadaan Pusat Layanan

Usaha Terpadu.(PLUT) bisa memberikan konsultasi untuk solusi terbaik," ungkapnya di depan puluhan pelaku UMKM Food dari Maguwoharjo

Senada Sri Nurkyatsiwi menyebutkan Dinkop UKM DIY dengan platform SiBakul mendukung UMKM dalam pemasaran juga pengantaran dan bisa berjejaring "Apresiasi produk kuliner yang ditawarkan bagus-bagus, namun harus cermat memilih segmen, agar produk benar-benar dibutuhkan dengan harga murah tapi berkualitas," ujarnya.

Dinkop UKM DIY bersama Komisi D DPRD DIY juga mendukung branding produk UMKM yang setiap Minggu Pahing dan Pon ditampilkan di Pasar Kali Ledek.

"Rencana membangun showroom pusat kuliner dan craft (UMKM Food Craft Reseller) di Maguwoharjo juga harus disiapkan dengan cermat dengan regulasi siapa yang akan menempati," jelas Siwi.

Sebelumnya Plt Lurah Maguwoharjo Heri Santoso menyebutkan Food UMKM berkembang dengan potensi luar biasa di Maguwoharjo

"Namun masih banyak yang harus diperbaiki dengan memanfaatkan program pemerintah (Dinkop UKM) yang didukung Komisi D DPRD DIY," ujarnya.

Sedang Pendamping UMKM Saptono H Putro menyatakan dukungan dari kemudahan perizinan dan sertifikasi Pangan In-



KR-Juvintarto

Narasumber dan peserta Sarasehan SiBakul dalam pengembangan UMKM di Maguwoharjo, Depok Sleman.

dustri Rumah Tangga (PIRT) mendorong UMKM yang memproduksi makanan dan minuman dengan skala rumahan. "Legalitas pangan yang diakui mendukung pengembangan UMKM Food," jelasnya. (Vin)-f

TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso Adakan Gebyar Wisuda XII

YOGYA (KR) - Yayasan TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso mengadakan Gebyar Wisuda XII di Gedung Bumi Putera Yogyakarta, Minggu (25/2). Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pelepasan wisudawan, ke-

naikan tingkat, pembagian rapor hingga pengukuhan delegasi FASI tingkat Provinsi DIY ini diadakan dengan meriah dan penuh harapan.

Drs Fatoni Siraj selaku Ketua DMI Kota Yogyakarta, dalam sambutannya, berharap

kedepannya Yayasan TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso ini bisa terus melahirkan santri yang cerdas dan bertawakal. Gebyar Wisuda ke-XII ini merupakan sebuah momentum Yayasan TKA ini telah berhasil bertahan dan berkembang

menciptakan santriwan/santriwati yang unggul, berakhlak dan berprestasi," katanya.

Pada acara tersebut juga diberi santunan sembako kepada anak yatim dan dhuafa dari lembaga keluarga besar TKA-TPA-TQA-MDT Maroyoso. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada santri betapa pentingnya untuk saling membantu satu sama lain.

Pada kegiatan Gebyar Wisuda XII ini sebanyak 250 santri di wisuda dan dilepas pada wisuda ini, selain itu dikukuhkan 12 santri yang nantinya akan menjadi delegasi FASI ke tingkat Provinsi DIY dengan cabang lomba ikrar puitisasi Al-Quran TKA dan TPA, nasyid TPA, kisah Islami Putra dan puteri, adzan dan iqamah, praktek salat seta tiwatil quran putera.

Kegiatan ini juga dibarengi dengan launching mars dan pe-

luncuran grand desain gedung dakwah Al-qur'an TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso oleh pembina bersama Muspika dan Ka.Kan.Kamenag Kota Yogyakarta.

Pembina dan pendiri unit TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso Muhsonef, SH I MHI MSi yang sekaligus sebagai Ketua Umum BADKO TKA-TPA Provinsi DIY mengatakan dengan adanya Wisuda ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Pendidikan Al-Quran sekaligus sebagai upaya untuk memberantas buta huruf al-quran dan diharapkan wisuda ini bukan akhir dari sebuah pembelajaran namun sebagai pijakan untuk menambah ilmu yang lebih tinggi lagi.

Muhammad Lintang Wijaya yang merupakan santriwan teladan mengucapkan syukur dan harapan kedepannya atas

perolehan yang ia capai selama di Margoyoso.

"Alhamdulillah tidak menyangka kalau saya pada akhirnya terpilih menjadi santriwan teladan tahun 2024 karena saya merasa masih banyak kekurangan dan masih banyak santri yang lain yang lebih baik.

Saya tentunya mengucapkan terimakasih atas dukungannya terutama kepada Pembina sekaligus pendiri TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso atas kepercayaan semoga saya mampu menjaga amanah ini dengan baik mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan saya," ujarnya.

Kegiatan Gebyar Wisuda XII tahun 2024 ini ditutup dengan penampilan dari pemenang Delegasi FASI dan prosesi wisuda bagi para santri di unit TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso. (*-2)-f



KR-Indah Gita Pertiwi

Prosesi Wisuda dan Pemberian Penghargaan Santri Teladan.



3.828

Karya SH Mintardja

TERASA sesuatu melonjak di dadanya, ketika ia melihat sebuah gardu di mulut lorong. Gardu yang dahulu belum pernah ada. Dan di depan gardu itu dilihat dua oraug prajurit berdiri sambil menyandang senjata.

"Hem,"desis Agung Sedayu, "prajurit-prajurit Pajang benar-benar dalam keadaan siaga."

Tetapi Agung Sedayu pun mencoba mengambil kesimpulan, "Namun agaknya para senapati Pajang masih juga ragu-ragu. Ternyata mereka masih saja berada di Jati Anom. Kalau mereka menganggap perkembangan Tanah Mataram itu benar-benar membahayakan, mereka pasti akan bergeser maju. Mungkin mereka akan kembali ke Sangkal Putung. Tetapi mungkin juga di Prambanan atau lebih maju lagi di seberang Kali Opak, pada tempat yang memotong garis lurus dari Mataram ke Pajang."

Dalam pada itu kuda Agung Sedayu telah berada beberapa langkah dari gardu di mulut lorong. Ia melihat salah seorang dari kedua prajurit itu maju beberapa langkah dan berdiri di tengah jalan. Sambil mengangkat tangan

kanannya ia berkata, "Berhenti, Ki Sanak."

Agung Sedayu menarik kekang kudanya. Ia masih ingat prajurit Pajang di Sangkal Putung pernah bertanya kepadanya ketika ia datang untuk pertama kalinya ke kademangan itu "Apakah Ki Sanak tidak turun?"

Karena itu maka kali ini Agung Sedayu segera turun dari kudanya untuk memenuhi tata kesopanan bagi seorang penunggang kuda yang melalui sebuah penjagaan yang dianggap penting.

"Siapakah kau?"bertanya prajurit itu.

Agung Sedayu menatap wajah prajurit itu sejenak. Tetapi ia memang belum pernah mengenalnya, demikian juga agaknya prajurit itu masih belum mengenalnya.

Karena itu maka jawabnya, "Aku anak Jati Anom."

"He,"prajurit itu mengerutkan keningnya, "kau anak Jati Anom? Siapa namamu?"

"Agung Sedayu."

Prajurit itu merenung sejenak. Katanya, "Aku mengenal hampir semua anak-anak muda di Jati Anom. Tetapi aku belum pernah meli-

hat kau."

"Sudah lama aku pergi. Aku berada di Sangkal Pulung."

"O,"prajurit itu mengangguk-anggukkan kepalanya, "kau anak siapa?"

Agung Sedayu termenung sejenak, dalam keraguan. Ia tidak ingin menyebut dirinya langsung sebagai adik Utara apabila tidak diperlukan sekali, agar tidak menumbuhkan kesan yang tidak dikehendaki pada prajurit itu. Karena itu, maka ia pun menjawab pertanyaan prajurit itu, "Ayah dan ibuku sudah lama meninggal dunia."

"Ya, tetapi siapa mereka?" Agung Sedayu menarik nafas. Jawabnya, "Namanya Ki Sade-wa."

Prajurit itu mengerutkan keningnya. Ia memang belum pernah mendengar nama itu, sehingga tanpa disadarinya ia berpaling memandang wajah kawannya yang berdiri di depan gardu.

"Siapa?"bertanya kawannya sambil melangkah mendekat.

"Agung Sedayu."

-(Bersambung)-f